

**PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SISWA DI
SANGGAR BELAJAR KEPONG KUALA LUMPUR,
MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**PUTRI MEILANI AYU
LESTARI NPM. 2102090259**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Mei Lani Ayu Lestari
NPM : 2102090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

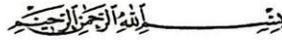
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Putri Mei Lani Ayu Lestari
NPM : 2102090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14/2-2025	Revisi Abstrak Artikel	
17/2-2025	Revisi Penulisan Artikel	
24/2-2025	Revisi Metode penelitian	
10/3-2025	Revisi Penulisan Daftar Pustaka	
5/4-2025	Loa Artikel	
17/4-2025	Acc Artikel	

Medan, April 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Mei Lani Ayu Lestari
N.P.M : 2102090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul **“Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan



Putri Mei Lani Ayu Lestari
NPM. 2102090259

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel penelitian saya yang berjudul judul **“Penerapan Metode *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia”**. Adapun gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulis ini menyadari dalam penyusunan artikel penelitian tidak akan terlesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada almarhum ayahanda tercinta dan almarhumah ibunda yang telah membesarkan, mendoakan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan segala perjuangan dan pengorbanannya sampai anakmu bisa berada dititik ini sampai gelar sarjana S-1 berkat doa dan dukungan orang tua yang tiada henti-hentinya. Tanpa ayah dan bunda saya bukanlah apa-apa, untuk segala doa, perjuangan, dan pengorbanannya saya ucapkan terimakasih.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati penulis sampaikan bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang

Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga proposal penelitian ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, 16 Januari 2025

Putri Mei Lani Ayu Lestari
2102090259

تاريخية

Educational Journal of History and Humanities



Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala
Bekerjasama dengan
Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah se-Indonesia



Original Article

Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Putri Mei Lani Ayu Lestari^{1✉}, Ismail Saleh Nasution², Ikhwan Fauzi Nasution³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Correspondence Author: putrimeilani3omei@gmail.com✉

Abstract:

This study aims to improve students' literacy skills through the application of the Gallery Walk method at Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. The study used a classroom action approach implemented in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research instrument was in the form of observation and assessment of literacy skills covering five indicators: understanding text, analyzing text, critical thinking, interpreting information, and writing and re-presenting information. The results showed a significant increase in students' literacy skills, from varying completeness in cycle I (the lowest indicator was 30%) to 100% completeness in four indicators and 80% in one indicator in cycle II. Learning with the Gallery Walk method has been proven to encourage activeness, critical thinking, and the ability to convey information effectively. These findings strengthen the results of previous studies which state that Gallery Walk is effective in improving students' literacy skills. In conclusion, the Gallery Walk method can be used as an alternative to innovative and enjoyable learning to improve student literacy.

Keywords: Gallery Walk, literacy skills, active learning, classroom action research.

Introduction

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan yang berperan dalam membangun masyarakat agar berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam konteks pendidikan, proses belajar mengajar menjadi elemen utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh peran



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

Received: November 12, 2024 – Revised: Januari 22, 2025- Accepted: Maret 18, 2025 - Published online:
April 15, 2025

guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sangat bergantung pada strategi dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Menurut [\(Ryan Indy, et.al, 2019\)](#), efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh metode yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam pembelajaran saintifik. [\(Mulyana, et.al, 2021\)](#)

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya yang tepat, termasuk media pembelajaran. Distribusi materi yang hanya berbasis teks visual sering kali membuat siswa kurang tertarik dan kesulitan memahami konsep secara mendalam. Menurut [Kembaren dan Kartono \(2020\)](#), penggunaan teks dalam pembelajaran perlu dikombinasikan dengan media visual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah metode *Gallery Walk*. Silberman dalam [\(Saf Rizal, 2020\)](#) menyebutkan bahwa metode *Gallery Walk* dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa melalui diskusi kelompok dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Teknik ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, mengidentifikasi poin-poin penting dari materi, serta berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka.

Salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21 adalah keterampilan literasi. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, analisis kritis, serta penerapan informasi dalam berbagai konteks [\(Harahap, et.al, 2022\)](#). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka akibat pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, keterampilan literasi siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menyusun gagasan secara sistematis, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka. Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, di mana siswa hanya menerima informasi secara pasif tanpa banyak kesempatan untuk berpikir kritis atau berdiskusi. Selain itu, keterbatasan variasi metode pembelajaran membuat siswa mudah bosan dan kurang termotivasi untuk meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, salah satunya dengan menerapkan metode *Gallery Walk*. Metode ini memungkinkan siswa untuk bergerak, mengamati, berdiskusi, serta menuliskan pemahaman mereka terhadap suatu materi secara berkelompok. Dengan metode ini, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, serta berpikir kritis secara lebih efektif. Sebelum diterapkannya metode *Gallery Walk* di Sanggar Belajar Kepong, pembelajaran masih bersifat pasif, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan keterampilan literasi siswa berkembang dengan lambat dan kurangnya kesempatan mereka untuk mengasah pemikiran kritis serta keberanian dalam menyampaikan ide.

Menurut [\(Liana, Nur Apri, 2024\)](#), metode *Gallery Walk* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan mendorong mereka untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar secara

langsung. Metode ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menghubungkan informasi dari berbagai perspektif, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya analisis mereka. Dalam konteks pendidikan di Sanggar Belajar Kepong, metode ini menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat baca dan keterampilan literasi siswa, yang sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi.

(Firdhatul Nisa, et.al, 2024), juga menjelaskan bahwa metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa karena mendorong interaksi aktif melalui diskusi dan refleksi terhadap berbagai sumber belajar. Metode ini membantu siswa memahami informasi lebih mendalam dengan menghubungkan konsep secara visual dan verbal, sehingga meningkatkan pemahaman serta daya kritis mereka. Dalam dunia pendidikan, keterampilan literasi yang kuat sangat diperlukan agar siswa mampu menganalisis, menyusun argumen, dan mengomunikasikan ide dengan jelas. Oleh karena itu, penerapan metode *Gallery Walk* menjadi strategi yang relevan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Selain itu, (Hanan Damayanti, 2020) mengungkapkan bahwa metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pembelajaran aktif dan kolaboratif. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dengan berdiskusi, menulis, dan menyampaikan pendapat secara langsung. Selain itu, metode ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi dan aktif dalam mengembangkan pemahaman konsep. Dengan demikian, penerapan metode *Gallery Walk* di Sanggar Belajar Kepong diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Permasalahan rendahnya keterampilan literasi juga ditemukan di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menyusun gagasan secara sistematis, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih dominan dalam menjelaskan materi, sementara siswa hanya menerima informasi secara pasif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga keterampilan literasi mereka berkembang dengan lambat. Selain itu, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi turut mempengaruhi rendahnya motivasi siswa dalam meningkatkan literasi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, salah satunya dengan menerapkan metode *Gallery Walk*. Metode ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi secara aktif, mengemukakan pendapat mereka, serta menghubungkan informasi dari berbagai sudut pandang. Penelitian yang dilakukan oleh (Fakhriah Sukiman, 2022) menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi akademik. Selain itu, metode ini juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan ide secara sistematis.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada serta potensi yang ditawarkan oleh metode *Gallery Walk*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis partisipasi aktif siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala serta faktor pendukung dalam penerapan metode *Gallery Walk* agar dapat diimplementasikan secara lebih optimal dalam pembelajaran literasi.

Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan metode *Gallery Walk* dalam konteks pendidikan non-formal di Malaysia, khususnya di Sanggar Belajar Kepong. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan dalam lingkungan sekolah formal, penelitian ini menyoroti bagaimana metode *Gallery Walk* dapat diadaptasi dalam situasi pembelajaran yang lebih fleksibel namun tetap memiliki tantangan tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam lingkungan pendidikan non-formal.

Methods

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong yang beralamat di Jalan Prima 3, Metro Prima, Kuala Lumpur, Malaysia. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 di Sanggar Belajar Kepong, yang terdiri dari 10 siswa, yakni 4 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut [Samuel \(2019\)](#), PTK merupakan penelitian reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas dengan menerapkan tindakan tertentu. Penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (1988), yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin (1946). Model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), yang kemudian kembali lagi ke tahap perencanaan untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, aktivitas guru, dan partisipasi siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setiap siklus penelitian dianalisis berdasarkan skor pemahaman konsep siswa pada setiap pertemuan.

Results

Hasil Penelitian

Kemampuan literasi merupakan keterampilan individu dalam memahami, menganalisis, serta menyampaikan kembali informasi secara efektif dalam berbagai bentuk teks. Kemampuan ini mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Pertama, memahami teks, yang mencakup pemahaman terhadap makna umum serta makna detail dalam sebuah teks. Kedua, menganalisis teks, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan penulisan dan pesan yang terkandung dalam teks.

Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga menjadi indikator literasi, di mana individu mampu memberikan pendapat serta mengajukan pertanyaan yang relevan terhadap isi bacaan. Kemampuan lain yang mendukung literasi adalah menginterpretasikan informasi, yaitu menghubungkan isi teks dengan pengalaman

sehari-hari serta pengetahuan yang telah dimiliki. Terakhir, keterampilan menulis dan menyampaikan kembali informasi sangat penting, di mana individu dapat merangkum isi teks serta menyajikannya kembali dalam bentuk tulisan atau presentasi. Seluruh indikator ini berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi seseorang dalam menyerap serta mengolah informasi secara efektif.

Tabel 1. Indikator Keterampilan Literasi Pada Siklus I

No	Indikator	Jumlah Skor		Ketuntasan	
		3-4	1-2	T	BT
1	Memahami teks	6	4	60%	40%
2	Menganalisis teks	5	5	50%	50%
3	Berpikir kritis	7	3	70%	30%
4	Menginterpretasikan informasi	4	6	40%	60%
5	Menulis dan menyampaikan kembali informasi	3	7	30%	70%

Keterangan: T = Tuntas, BT = Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan yang dituangkan dalam Tabel 1, diketahui bahwa keterampilan literasi siswa bervariasi pada tiap indikator. Pada indikator *memahami teks*, sebanyak 60% siswa telah mencapai ketuntasan dengan skor 3–4, sedangkan 40% lainnya belum tuntas. Indikator *menganalisis teks* menunjukkan ketuntasan sebesar 50%, sedangkan 50% siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan.

Untuk indikator *berpikir kritis*, 70% siswa tergolong tuntas dan 30% belum tuntas, menjadikan indikator ini sebagai salah satu yang cukup kuat dalam aspek keterampilan literasi. Sementara itu, indikator *menginterpretasikan informasi* menunjukkan hasil yang lebih rendah, dengan hanya 40% siswa yang tuntas dan 60% belum tuntas. Terendah dari semua aspek adalah indikator *menulis dan menyampaikan kembali informasi*, yang hanya mencapai ketuntasan sebesar 30%, dan 70% siswa belum mencapai tingkat literasi yang memadai pada aspek ini.

Hasil analisis pada siklus I menunjukkan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada aspek menginterpretasikan informasi serta menulis dan menyampaikan kembali informasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap sumber bacaan, kesulitan dalam mengaitkan informasi dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan sebelumnya, serta kurangnya keterampilan dalam merangkum dan menyusun kembali informasi secara runtut.

Refleksi dari proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa beberapa siswa belum terbiasa menyampaikan informasi secara lisan atau tertulis, sehingga memengaruhi kepercayaan diri mereka. Media *Gallery Walk* yang digunakan sebagai pendekatan pembelajaran masih merupakan hal baru bagi siswa, namun berhasil memicu antusiasme dan keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas.

Berdasarkan hasil siklus I, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mengoptimalkan hasil keterampilan literasi siswa. Beberapa langkah perbaikan yang direncanakan antara lain: (1) memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri tema atau topik bacaan yang akan mereka angkat dalam media *Gallery Walk*, agar mereka lebih memahami dan mendalami materi yang ditampilkan; (2) meningkatkan kerja sama kelompok dan pemberian motivasi kepada siswa, khususnya dalam membangun kepercayaan diri saat menyampaikan informasi

kepada teman-temannya.

Tabel 2. Indikator Keterampilan Literasi Pada Siklus II

No	Indikator	Jumlah Skor		Ketuntasan	
		3-4	1-2	T	BT
1	Memahami teks	10	0	100%	0%
2	Menganalisis teks	10	0	100%	0%
3	Berpikir kritis	10	0	100%	0%
4	Menginterpretasikan informasi	10	0	100%	0%
5	Menulis dan menyampaikan kembali informasi	8	2	80%	20%

Keterangan: T = Tuntas, BT = Belum Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II yang ditunjukkan dalam Tabel 2, terjadi peningkatan signifikan pada keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong. Seluruh indikator keterampilan literasi mengalami peningkatan ketuntasan. Pada indikator *memahami teks*, *menganalisis teks*, *berpikir kritis*, dan *menginterpretasikan informasi*, sebanyak 100% siswa telah mencapai ketuntasan dengan skor 3–4, sementara tidak ada siswa yang berada pada kategori belum tuntas.

Indikator *menulis dan menyampaikan kembali informasi* juga menunjukkan kemajuan yang positif, dengan 80% siswa mencapai ketuntasan, dan hanya 20% siswa yang masih berada dalam kategori belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus sebelumnya, khususnya dalam aspek literasi yang sebelumnya menjadi kelemahan, seperti merangkum dan menyajikan kembali informasi dalam bentuk teks atau presentasi.

Selama kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Gallery Walk*, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif. Aktivitas ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi informasi secara mandiri, menyusun pemahaman berdasarkan studi kasus yang relevan, serta menyampaikan kembali hasil pemahaman mereka kepada teman-teman sekelas. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keterampilan literasi siswa secara menyeluruh dibandingkan dengan siklus I. Hasil keterampilan literasi siswa dalam pembelajaran dengan metode *Gallery* seperti gambar 1.



Gambar 1. Keterampilan Literasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

- 1 = Memahami teks
- 2 = Menganalisis teks
- 3 = Berpikir kritis
- 4 = Menginterpretasikan informasi
- 5 = Menulis dan menyampaikan kembali informasi

Gambar di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi siswa setelah penerapan metode *Gallery Walk* di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Pada Siklus I, jumlah siswa yang mencapai skor 3-4 untuk setiap indikator masih bervariasi, dengan 6 siswa dalam memahami teks, 5 siswa dalam menganalisis teks, 7 siswa dalam berpikir kritis, 4 siswa dalam menginterpretasikan informasi, dan 3 siswa dalam menulis serta menyampaikan kembali informasi. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, seluruh aspek mengalami peningkatan, dengan empat indikator mencapai ketuntasan 100% (10 siswa), sementara indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi meningkat menjadi 8 siswa.

Refleksi dari hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan terjadi karena beberapa faktor, seperti pemilihan tema studi kasus yang lebih relevan, meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan informasi, serta adanya motivasi dan kerja sama antarsiswa. Selain itu, akses yang lebih baik terhadap sumber informasi membantu siswa memahami dan menyajikan materi dengan lebih baik. Namun, masih terdapat 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam aspek menulis dan menyampaikan kembali informasi, sehingga perlu dilakukan upaya tambahan seperti latihan menulis dan presentasi agar keterampilan mereka semakin berkembang. Secara keseluruhan, metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa dan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar

Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman, analisis, berpikir kritis, interpretasi informasi, serta keterampilan menulis dan menyampaikan kembali informasi secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil keterampilan literasi siswa antara siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, tingkat ketuntasan siswa masih bervariasi dengan beberapa indikator yang menunjukkan kelemahan, terutama dalam menginterpretasikan informasi (40% tuntas) dan menulis serta menyampaikan kembali informasi (30% tuntas). Faktor utama yang menyebabkan rendahnya capaian pada dua aspek tersebut adalah kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan informasi serta kesulitan mereka dalam merangkum isi teks secara efektif.

Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan di mana hampir seluruh indikator keterampilan literasi mencapai ketuntasan 100%, kecuali indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi yang meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini terjadi karena adanya beberapa strategi yang diterapkan, seperti pemberian kebebasan kepada siswa dalam memilih topik bacaan, peningkatan kerja sama kelompok, serta pendekatan yang lebih interaktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode *Gallery Walk* terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif berpartisipasi, serta meningkatkan keterampilan dalam memahami dan menyampaikan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas efektivitas metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami dkk., 2025) menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran bahasa, terutama dalam memahami teks secara mendalam. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nisak dkk., 2025), yang menemukan bahwa *Gallery Walk* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, tetapi juga mendorong interaksi aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Julianto, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal menyusun gagasan secara runtut dan sistematis. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa masih ada tantangan dalam implementasi metode ini, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan komunikasi. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian saat ini, di mana masih terdapat 20% siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan literasi, termasuk memahami teks, menganalisis teks, berpikir kritis, menginterpretasikan informasi, serta menulis dan menyampaikan kembali informasi.

Pada siklus I, beberapa indikator keterampilan literasi siswa masih tergolong rendah, terutama dalam aspek menginterpretasikan informasi dan menulis serta menyampaikan kembali informasi. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II,

seluruh indikator mengalami peningkatan yang sangat baik, dengan tingkat ketuntasan mencapai 100% untuk empat aspek literasi dan 80% untuk aspek menulis serta menyampaikan kembali informasi.

Suggestion

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi metode lain yang dapat dikombinasikan dengan *Gallery Walk* untuk hasil yang lebih maksimal.

References

- fakhriah Sukiman. (2022). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasilbelajar Peserta Didik Pada Materi Al Kulliyatu Al Khamsahdi Kelas X Smk Teknologi Muhammadiyah Limboto. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (2).
- Firdhatul Nisa, Et.Al. (2024). Penerapan Metode Gallery Walk Dengan Tugas Karya Poster Dalam Melatih Kreativitas Dan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah 1 Surabaya. *Proceeding Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- Fauzan, R., Harsono, K., Meisandy, R. P., Barokah, M., & Muhaimin, M. I. (2024). Optimising Human Resource Management as an Effort to Improve Employee Performance through Digital Attendance. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 16-25.
- Hanan Damayanti. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Kelas Iv Di Min 11 Bandar Lampung. *Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Harahap, Et.Al. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, 6 (2).
- Julianto, I. R. (2024). Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Menengah Pertama Dengan Teknik Akrostik. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(2), 1521-1529.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Liana, Nur Apri. (2024). Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang. *Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Mulyana, Et.Al. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Sma Negeri 25 Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4 (1).
- Nisak, Q. I., Faradita, M. N., & Wahyuni, H. I. (2025). Analisis Partisipasi Aktif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipa Fase B Sekolah Dasar Dengan Metode Gallery Walk. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 163-177.
- Romulo, C. S., & Dalimunthe, Z. (2024). Effect of related party transaction and tax haven utilization on tax avoidance moderated by Country-by-Country reporting. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 26-40.
- Ryan Indy, Et.Al. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social And Culture*, 12 (4).
- Saf Rizal. (2020). Pembelajaran Ekonomi Dengan Metode Gallery Walk Di Ma Qamarul Huda Bagu. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 3 (2).
- Samuel, L. (2019). Metode Penelitian Tindak Kelas. *Jurnal Pendidikan*.

- Setiawati, I., Wardani, S., & Lestari, W. (2024). Development of Wordwall-based Indonesian Geographical Condition Assessment Instrument in Modipaskogo E-Book for Elementary School Students. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 48-65.
- Utami, A. T., Adevina, A., Rosita, R., & Anasta, N. D. C. (2025). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 5(1), 55-66.



Riwayat Educational Journal of History and Humanities
Invoice/Receipt Number : 6799331406 SM
Invoice/Receipt Date : April 5, 2025

ACCEPTANCE LETTER TO AUTHOR

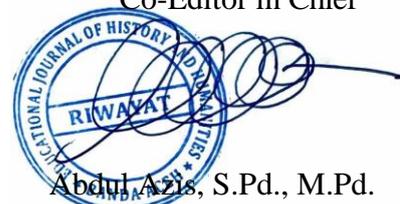
Author: Putri Mei Lani Ayu Lestari^{1}, Ismail Saleh Nasution², Ikhwan Fauzi Nasution³*

We are pleased to inform you that the Riwayat: Educational Journal of History and Humanities Editorial Board has given final approval of your article for publication. The editors, who conducted the initial review of your manuscript "*Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia*" has been accepted and recommended.

Notes:

Name of Journal : Riwayat: Educational Journal of History and Humanities
Publication Date : Vol 8, No 2, 2025

Banda Aceh, 5 April 2025
Co-Editor in Chief



Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199107042021021101

Indexing By:



Riwayat: Educational Journal of History and Humanities

Address: Banda Aceh 23111, Indonesia Phone: +6285360082823 Website:
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat> Email: riwayat@unsyiah.ac.id



Riwayat Educational Journal of History and Humanities
Invoice/Receipt Number : 799331406 SM
Invoice/Receipt Date : April 5, 2025

ACCEPTANCE LETTER TO AUTHOR

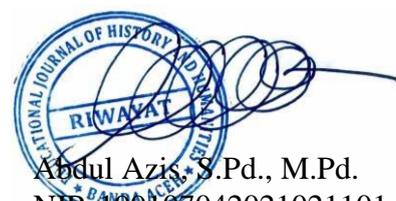
Invoice/Receipt

Item Description	QTY	Rate	Amount
Publication Fee: Riwayat	1		Rp 950.000.00,-
		Shipping	-
Paid		Total	Rp 950.000.00,-

Notes:

Name of Journal : Riwayat Educational Journal of History and Humanities
Thema : Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia
Author : Putri Mei Lani Ayu Lestari^{1*}, Ismail Saleh Nasution², Ikhwan Fauzi Nasution³
Publication Date : Vol 8, No 2, 2025

Banda Aceh, 5 April, 2025
Co-Editor in Chief


Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199107042021021101

Riwayat: Educational Journal of History and Humanities (Sinta 4)

Address: Banda Aceh 23111, Indonesia Phone: +6285360082823 Website:

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat> Email: riwayat@unsyiah.ac.id

herisyahputrasimanjuntak0703@gmail.com 1

Jurnal Putri Mei Lani Ayu Lestari REV.docx

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang - Admin - No repository

30  Check A

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3217306501

Submission Date

Apr 15, 2025, 12:18 PM GMT+7

Download Date

Apr 15, 2025, 12:19 PM GMT+7

File Name

Jurnal_Putri_Mei_Lani_Ayu_Lestari_REV.docx

File Size

86.3 KB

8 Pages

2,581 Words

17,429 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 18%  Internet sources
 - 10%  Publications
 - 6%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 18% Internet sources
- 10% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	The University of Texas at Arlington	2%
2	Student papers	
	Yonsei University	1%
3	Internet	
	docplayer.info	1%
4	Internet	
	id.scribd.com	1%
5	Internet	
	123dok.com	<1%
6	Internet	
	eprints.uny.ac.id	<1%
7	Internet	
	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
8	Publication	
	Rosi Fitriasia, Nurmadiyah Nurmadiyah. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran..."	<1%
9	Student papers	
	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<1%
10	Internet	
	zombiedoc.com	<1%
11	Internet	
	www.scribd.com	<1%

12	Internet	es.scribd.com	<1%
13	Internet	jurnal.sainsglobal.com	<1%
14	Internet	pub.nuris.ac.id	<1%
15	Publication	Laila Imelda, Chusnul Chotimah, Zakariyah Zakariyah, M. Aliyul Wafa. "Penerapa...	<1%
16	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
17	Publication	Anggita Wahyu Widiya, Elvira Hoesein Radia. "Pengaruh Model Pembelajaran Ink...	<1%
18	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
19	Internet	eudl.eu	<1%
20	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
21	Internet	jurnal.ulb.ac.id	<1%
22	Internet	media.neliti.com	<1%
23	Internet	widyasari-press.com	<1%
24	Publication	Kurniasih Dwi Wilandari. "Penerapan Pembelajaran TGT (Team Games Tourname...	<1%
25	Internet	core.ac.uk	<1%



Original Article

Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia

Putri Mei Lani Ayu Lestari¹, Ismail Saleh Nasution², Ikhwan Fauzi Nasution³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Correspondence Author: putrimeilani30mei@gmail.com

Abstract:

This study aims to improve students' literacy skills through the application of the Gallery Walk method at Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. The study used a classroom action approach implemented in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research instrument was in the form of observation and assessment of literacy skills covering five indicators: understanding text, analyzing text, critical thinking, interpreting information, and writing and re-presenting information. The results showed a significant increase in students' literacy skills, from varying completeness in cycle I (the lowest indicator was 30%) to 100% completeness in four indicators and 80% in one indicator in cycle II. Learning with the Gallery Walk method has been proven to encourage activeness, critical thinking, and the ability to convey information effectively. These findings strengthen the results of previous studies which state that Gallery Walk is effective in improving students' literacy skills. In conclusion, the Gallery Walk method can be used as an alternative to innovative and enjoyable learning to improve student literacy.

Keywords: *Gallery Walk, literacy skills, active learning, classroom action research.*



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

Introduction

Pendidikan memainkan peran krusial dalam kehidupan, membantu membentuk masyarakat agar dapat berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks ini, proses pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh interaksi antara guru dan siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat tergantung pada metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Ryan Indy, et.al, 2019), efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada metode yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, terutama dalam pembelajaran berbasis sains. (Mulyana, et.al, 2021)

Salah satu faktor penting yang memengaruhi pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya yang tepat, termasuk media pembelajaran. Pembelajaran yang hanya mengandalkan teks visual sering kali membuat siswa kehilangan minat dan kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam. Kembaren dan Kartono (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks sebaiknya dikombinasikan dengan media visual untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah metode Gallery Walk. Menurut Silberman dalam (Saf Rizal, 2020) metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa melalui diskusi kelompok dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Teknik ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, mengidentifikasi poin-poin penting dari materi, serta berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka.

Sebagai salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan di abad ke-21, literasi mencakup lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis. Literasi melibatkan pemahaman, analisis kritis, serta penerapan informasi dalam berbagai konteks (Harahap, et.al, 2022). Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka akibat pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia, keterampilan literasi siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan, menyusun ide secara sistematis, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Metode pembelajaran yang terlalu berfokus pada guru dan minimnya kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan berdiskusi menjadi penyebab utama permasalahan ini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, salah satunya dengan menerapkan metode Gallery Walk. Metode ini memungkinkan siswa untuk bergerak, mengamati, berdiskusi, dan menuliskan pemahaman mereka terhadap materi secara berkelompok. Dengan metode ini, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan literasi serta berpikir kritis mereka secara lebih efektif. Sebelum penerapan metode Gallery Walk, pembelajaran di Sanggar Belajar Kepong cenderung pasif, dengan guru yang lebih banyak menggunakan ceramah dan tanya jawab, sehingga keterampilan literasi siswa berkembang lambat.

Menurut (Liana, Nur Apri, 2024), mengungkapkan bahwa Gallery Walk adalah metode pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan mendorong interaksi langsung dengan berbagai sumber belajar. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menghubungkan informasi dari berbagai perspektif, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan kemampuan analitis mereka. Dalam konteks pendidikan di Sanggar Belajar Kepong, metode ini merupakan solusi untuk mengatasi rendahnya minat baca

dan keterampilan literasi siswa, yang sering dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap berbagai bahan bacaan.

Menurut (Firdhatul Nisa, et.al, 2024), metode Gallery Walk juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dengan berdiskusi, menulis, dan menyampaikan pendapat mereka. Dengan demikian, penerapan metode ini di Sanggar Belajar Kepong diharapkan dapat menjadi solusi yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, (Fakhriah Sukiman, 2022) menambahkan bahwa Gallery Walk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena mendorong partisipasi aktif mereka dalam diskusi akademik, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan ide secara sistematis.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada serta potensi yang ditawarkan oleh metode Gallery Walk, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis partisipasi aktif siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung dalam penerapan metode Gallery Walk agar dapat diimplementasikan dengan lebih optimal dalam pembelajaran literasi. Penelitian ini menjadi unik karena mengadaptasi metode Gallery Walk dalam pendidikan non-formal di Malaysia, berbeda dengan kebanyakan penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan formal.

Methods

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong yang beralamat di Jalan Prima 3, Metro Prima, Kuala Lumpur, Malaysia. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 di Sanggar Belajar Kepong, yang terdiri dari 10 siswa, yakni 4 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah penerapan metode Gallery Walk dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Samuel (2019), PTK merupakan penelitian reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas dengan menerapkan tindakan tertentu. Penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (1988), yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin (1946). Model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), yang kemudian kembali lagi ke tahap perencanaan untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, aktivitas guru, dan partisipasi siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setiap siklus penelitian dianalisis berdasarkan skor pemahaman konsep siswa pada setiap pertemuan.

Results

Hasil Penelitian

Kemampuan literasi merupakan keterampilan individu dalam memahami,

menganalisis, serta menyampaikan kembali informasi secara efektif dalam berbagai bentuk teks. Kemampuan ini mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Pertama, memahami teks, yang mencakup pemahaman terhadap makna umum serta makna detail dalam sebuah teks. Kedua, menganalisis teks, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan penulisan dan pesan yang terkandung dalam teks.

Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga menjadi indikator literasi, di mana individu mampu memberikan pendapat serta mengajukan pertanyaan yang relevan terhadap isi bacaan. Kemampuan lain yang mendukung literasi adalah menginterpretasikan informasi, yaitu menghubungkan isi teks dengan pengalaman sehari-hari serta pengetahuan yang telah dimiliki. Terakhir, keterampilan menulis dan menyampaikan kembali informasi sangat penting, di mana individu dapat merangkum isi teks serta menyajikannya kembali dalam bentuk tulisan atau presentasi. Seluruh indikator ini berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi seseorang dalam menyerap serta mengolah informasi secara efektif.

Tabel 1. Indikator Keterampilan Literasi Pada Siklus I

No	Indikator	Jumlah Skor		Ketuntasan	
		3-4	1-2	T	BT
1	Memahami teks	6	4	60%	40%
2	Menganalisis teks	5	5	50%	50%
3	Berpikir kritis	7	3	70%	30%
4	Menginterpretasikan informasi	4	6	40%	60%
5	Menulis dan menyampaikan kembali informasi	3	7	30%	70%

1 ntas

Berdasarkan observasi yang tertera dalam Tabel 1, dapat diketahui bahwa keterampilan literasi siswa menunjukkan variasi pada setiap indikator. Pada indikator pemahaman teks, sekitar 60% siswa telah mencapai ketuntasan dengan skor 3–4, sedangkan 40% lainnya belum tuntas. Untuk indikator analisis teks, tingkat ketuntasan mencapai 50%, dengan 50% siswa lainnya belum tuntas.

Pada indikator berpikir kritis, 70% siswa berhasil mencapai ketuntasan, sementara 30% lainnya belum. Ini menunjukkan bahwa indikator ini relatif lebih kuat dibandingkan yang lainnya dalam keterampilan literasi. Sementara itu, indikator interpretasi informasi memiliki hasil yang lebih rendah, hanya 40% siswa yang tuntas, dan 60% masih belum mencapai ketuntasan. Aspek dengan ketuntasan terendah adalah indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi, dengan hanya 30% siswa yang berhasil tuntas, sementara 70% masih belum memenuhi kriteria literasi yang diharapkan.

Analisis pada siklus I mengungkapkan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada kemampuan menginterpretasikan informasi dan menulis serta menyampaikan kembali informasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini termasuk kurangnya pemahaman terhadap bahan bacaan, kesulitan dalam menghubungkan informasi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, serta kurangnya kemampuan dalam merangkum dan menyusun kembali informasi secara sistematis.

Refleksi atas proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa beberapa siswa masih merasa kurang terbiasa dalam menyampaikan informasi, baik

secara lisan maupun tertulis, yang memengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Media Gallery Walk, yang merupakan pendekatan pembelajaran baru bagi siswa, terbukti efektif dalam memotivasi dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas.

Berdasarkan hasil siklus I, sejumlah perbaikan perlu dilakukan pada siklus II untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Beberapa langkah yang direncanakan untuk perbaikan antara lain: (1) memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih tema atau topik bacaan yang ingin mereka angkat dalam media Gallery Walk, agar mereka dapat lebih memahami dan mendalami materi tersebut; (2) meningkatkan kerjasama antar kelompok serta memberikan dorongan motivasi kepada siswa, terutama dalam membangun rasa percaya diri saat menyampaikan informasi kepada teman-temannya.

Tabel 2. Indikator Keterampilan Literasi Pada Siklus II

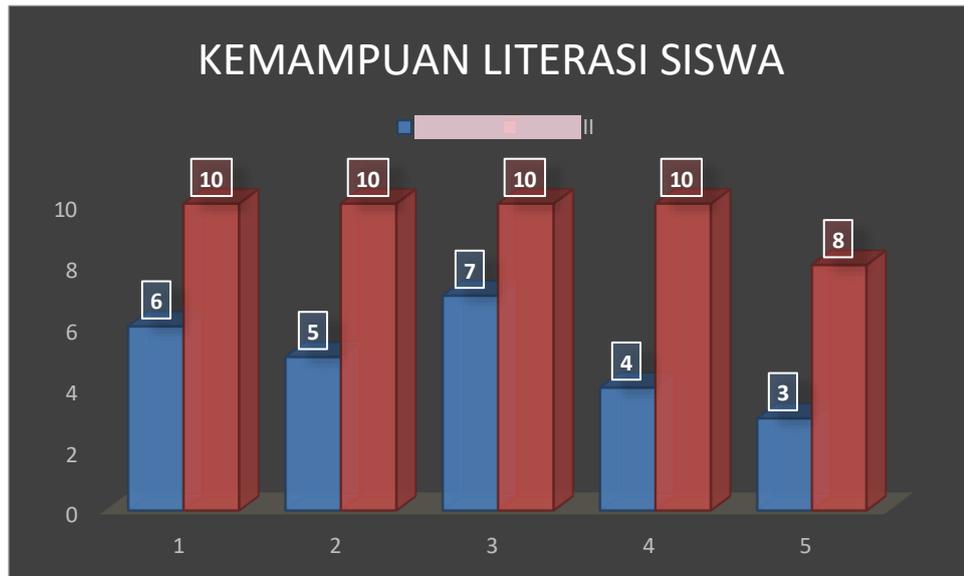
No	Indikator	Jumlah Skor		Ketuntasan	
		3-4	1-2	T	BT
1	Memahami teks	10	0	100%	0%
2	Menganalisis teks	10	0	100%	0%
3	Berpikir kritis	10	0	100%	0%
4	Menginterpretasikan informasi	10	0	100%	0%
5	Menulis dan menyampaikan kembali informasi	8	2	80%	20%

Keterangan: T = Tuntas, BT = Belum Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II yang disajikan dalam Tabel 2, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong. Semua indikator keterampilan literasi menunjukkan hasil yang lebih baik. Pada indikator pemahaman teks, analisis teks, berpikir kritis, dan interpretasi informasi, 100% siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan skor 3-4, tanpa ada siswa yang masih berada dalam kategori belum tuntas.

Indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi juga menunjukkan perbaikan yang menggembirakan, dengan 80% siswa mencapai ketuntasan, sementara hanya 20% yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini menandakan adanya kemajuan yang jelas dibandingkan dengan siklus sebelumnya, terutama pada aspek literasi yang sebelumnya merupakan titik lemah, seperti dalam merangkum dan menyampaikan kembali informasi baik dalam bentuk tulisan maupun presentasi.

Selama kegiatan pembelajaran dengan metode Gallery Walk, siswa menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi. Aktivitas ini mendorong mereka untuk menjelajahi informasi secara mandiri, menyusun pemahaman berdasarkan studi kasus yang relevan, dan kemudian membagikan hasil pemahaman mereka dengan teman-teman sekelas. Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan literasi siswa secara keseluruhan, dibandingkan dengan siklus I. Hasil keterampilan literasi siswa dalam pembelajaran ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Keterampilan Literasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

- 1 = Memahami teks
- 2 = Menganalisis teks
- 3 = Berpikir kritis
- 4 = Menginterpretasikan informasi
- 5 = Menulis dan menyampaikan kembali informasi

Gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa setelah penerapan metode Gallery Walk di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Pada Siklus I, hasil yang diperoleh masih bervariasi, dengan 6 siswa berhasil mencapai skor 3-4 dalam pemahaman teks, 5 siswa dalam analisis teks, 7 siswa dalam berpikir kritis, 4 siswa dalam interpretasi informasi, dan 3 siswa dalam menulis serta menyampaikan informasi. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, terjadi kemajuan pada semua indikator, dengan empat indikator mencapai ketuntasan 100% (10 siswa), sementara indikator menulis dan menyampaikan informasi meningkat menjadi 8 siswa.

Refleksi dari hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemilihan tema studi kasus yang lebih relevan, meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan informasi, serta adanya motivasi dan kerja sama antar siswa. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber informasi juga memberikan dampak positif pada pemahaman dan penyajian materi oleh siswa. Meskipun demikian, masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan pada aspek menulis dan menyampaikan informasi, sehingga diperlukan upaya tambahan seperti latihan menulis dan presentasi untuk mendukung perkembangan keterampilan mereka. Secara keseluruhan, metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan metode Gallery Walk dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini berhasil secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, berpikir kritis, menginterpretasi informasi, serta keterampilan menulis dan menyampaikan kembali informasi. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbandingan antara hasil keterampilan literasi siswa pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, terdapat variasi dalam tingkat ketuntasan siswa, dengan beberapa indikator menunjukkan kekurangan, terutama dalam menginterpretasi informasi (40% tuntas) dan dalam menulis serta menyampaikan kembali informasi (30% tuntas). Penyebab utama rendahnya capaian pada dua aspek ini adalah kurangnya rasa percaya diri siswa saat menyampaikan informasi, serta kesulitan mereka dalam merangkum teks secara efektif.

Namun, setelah perbaikan dilakukan pada siklus II, terjadi kemajuan yang signifikan, di mana hampir semua indikator keterampilan literasi mencapai ketuntasan 100%, kecuali indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi, yang meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan beberapa strategi, seperti memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih topik bacaan, meningkatkan kerja sama antar kelompok, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, metode Gallery Walk terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan meningkatkan keterampilan dalam memahami serta menyampaikan informasi.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode Gallery Walk dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan pemahaman siswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Utami dkk., 2025) mengungkapkan bahwa metode Gallery Walk dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pelajaran bahasa, khususnya dalam memahami teks secara mendalam. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Nisak dkk., 2025), yang menyatakan bahwa Gallery Walk tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, tetapi juga memperkuat interaksi aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh (Julianto, 2024) menemukan bahwa metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam menyusun gagasan secara runtut dan sistematis. Namun, penelitian tersebut juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan metode ini, terutama bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam keterampilan komunikasi. Temuan ini juga terlihat dalam penelitian saat ini, di mana masih ada 20% siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi.

Conclusion

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sanggar Belajar Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam berbagai keterampilan literasi, seperti memahami teks, menganalisis

teks, berpikir kritis, menginterpretasi informasi, serta keterampilan menulis dan menyampaikan kembali informasi.

Pada siklus I, beberapa indikator keterampilan literasi siswa masih menunjukkan hasil yang kurang memadai, khususnya dalam hal menginterpretasi informasi dan menulis serta menyampaikan kembali informasi. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, semua indikator mengalami peningkatan yang sangat positif, dengan tingkat ketuntasan mencapai 100% pada empat aspek literasi, sementara untuk indikator menulis dan menyampaikan kembali informasi, pencapaiannya meningkat menjadi 80%.

Suggestion

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi metode lain yang dapat dikombinasikan dengan *Gallery Walk* untuk hasil yang lebih maksimal.

References

<p>Repurchase Intention pada Live Streaming Produk Thrift di Shopee: Peran Customer Trust dan Perceived Value dengan Mindfulness sebagai Moderasi</p> <p>Alin Riqqoh Dini Safia, Laily Muzdalifah, Muhafidhah Novie, Afifatus Sholikhah</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45315</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1363-1375</p>
<p>Identifikasi dan Kelimpahan Spesies Mikroplastik di Tiga Tempat Pemrosesan Akhir Sampah di Provinsi Lampung</p> <p>Lika Dini Almayda, Marlina Kamelia, Ade Lenty Hoya</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45323</p>	<p>BAHASA INDONESIA: tahun 1376-1388</p>
<p>Strategi Satuan Daerah TNI AD dalam Penanggulangan Konflik Sosial dan Pemulangan Pengungsi Warga Kariu, Maluku Tengah (Studi Kasus: Kodam 1504/Ambon 2022-2023)</p> <p>Hem Chhaty, Hikmat Zakky Almubaroq, Panji Prawira Asa Kusumah</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45177</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1389-1406</p>
<p>Penilaian Kesehatan Mental Berbasis AI: Mengevaluasi Efektivitas Pembelajaran Mesin dalam Mendeteksi Depresi dan Kecemasan dari Data Perilaku Digital</p> <p>Jarot Budiasto</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45375</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1407-1417</p>
<p>Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa di Sanggar Belajar Kepong Kuala Lumpur Malaysia</p> <p>Putri Mei Lani Ayu Lestari, Ismail Saleh Nasution, Ikhwan Fauzi Nasution</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45399</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1418-1427</p>
<p>Peran Sastra Indonesia Bagi Generasi Muda</p> <p>Nuha Sekar Hanifa, Nina Queena Hadi Putri</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45411</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1428-1433</p>
<p>Mengungkap Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mendorong Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Jangka Pendek dan Jangka Panjang</p> <p>Agus Tri Basuki</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45420</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1434-1447</p>
<p>Majelis An-Nadzir Gowa: dari Lembaga Keagamaan Eksklusif hingga Madrasah 1999–2019</p> <p>PAGI, Alfauzan Nuryadin, Najamuddin Najamuddin, Ahmadin Ahmadin</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45444</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1448-1461</p>
<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung</p> <p>Rieke Sri Rizki Asti Karini, Panji Pamungkas</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45448</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1462-1470</p>
<p>Dinamika Kepastian Hukum Hak Atas Tanah dalam Transaksi Elektronik dan Implementasi Sertifikat Tanah Digital di Indonesia</p> <p>Donna Valentina Yanti, Maya Tiara Sari, Wahyu Dwi Utami, Tetti Samosir</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45449</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1471-1478</p>
<p>Peran Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Seni Musik melalui Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif di SMP Negeri 3 Ungaran</p> <p>Renada Aprilia Harfadme, Siti Aesijah</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45504</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1479-1488</p>
<p>Determinan Makroekonomi terhadap Konsumsi Per Kapita di Indonesia: Bukti dari Tahun 1990–2023 Menggunakan Kerangka Kerja ECM</p> <p>Nano Prawoto</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45505</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1489-1499</p>
<p>Komunikasi Bencana di Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem, Bali Indonesia untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan</p> <p>Adhianty Nurjanah</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45506</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1500-1507</p>
<p>Analisis Gaya Bahasa Figuratif dalam Novel Dlumū Lā Tajiffu Karya Byar Rufael (Kajian Stilistika)</p> <p>Daeng Dullah Jamaung, Akmalyah Akmalyah, Mawardi Mawardi</p> <p>doi> 10.24815/jr.v8i2.45547</p>	<p>BAHASA INDONESIA: Tahun 1508-1518</p>

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban
Berapa jumlah siswa keseluruhan siswa di kelas 3 Sanggar Belajar Kepong?	Jumlah siswa seluruhnya di kelas 3 berjumlah 10 orang. Terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan.
Berapa lama bapak menjadi seorang pendidik di Sanggar Belajar Kepong?	Saya sudah mengajar disini kurang lebih 7 tahun.
Kurikulum apa yang digunakan di Sanggar Belajar Kepong?	Kurikulum yang digunakan di sini sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka
Apakah bapak selalu membuat modul ajar untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran di kelas?	Tidak selalu, namun saya mengikut perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan melihat dan menggunakan modul yang sudah ada di internet.
Apakah bapak menggunakan metode pembelajaran dalam mengajarkan pembelajaran di kelas setiap hari? atau hanya dalam materi pembelajaran tertentu saja?	Saya menggunakan metode pembelajaran di waktu-waktu tertentu saja terutama pada materi yang memang memerlukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan agar sampai kepada siswa.
Menurut bapak, metode pembelajaran seperti apa yang baik digunakan di kelas?	Metode yang baik digunakan dalam pembelajaran ialah metode yang mampu menyampaikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang diajarkan, serta yang dapat menjadikan siswa kondusif, namun aktif dan kolaboratif.
Apakah bapak pernah mendengar metode <i>gallery walk</i> yang dapat digunakan dalam pembelajaran?	Ya, saya pernah mendengar tentang metode <i>gallery walk</i> sebelumnya.
Jika sudah, apakah bapak pernah menggunakan metode <i>gallery walk</i> sebelumnya dalam pembelajaran di kelas?	Sejauh ini, saya belum pernah menggunakan metode <i>gallery walk</i> dalam pembelajaran di kelas.
Bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan metode pembelajaran yang mengutamakan pembelajaran aktif, kolaboratif dan terampil dalam kerja kelompok atau proyek	Menurut saya, metode pembelajaran yang mengutamakan keaktifan, kekompakan, dan mampu bekerja sama merupakan metode yang baik dan cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas.
Apakah bapak menggunakan teknologi dalam pembelajaran?	Ya, saya menggunakan teknologi dalam pembelajaran di kelas seperti menayangkan video pembelajaran melalui laptop.

Siklus 1**LEMBAR OBSERVASI**

NO	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait isi teks dengan tepat		√		
2	Siswa mampu mengidentifikasi pesan yang didapat dalam teks			√	
3	Siswa dapat dengan jelas mengidentifikasi informasi utama dalam teks		√		
4	Siswa mampu mengidentifikasi pesan yang didapat dalam teks			√	
5	Siswa memberikan tanggapan terkait galeri kelompok lain yang ditampilkan				√
6	Siswa mampu mengaitkan informasi yang didapat dalam teks dengan berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari		√		
7	Siswa aktif membrikan pertanyaan kepada kelompok lain			√	
8	Siswa mampu menjelaskan maksud penulisan teks dengan menggunakan kata-kata sendiri				√
9	Siswa mampu menyampaikan kembali informasi yang didapat dari tiap galeri				√
10	Siswa mencatat informasi yang didapat dari tiap stasiun galeri di kertas			√	

Keterangan :**4 : Sangat Baik****3 : Baik****2 : Cukup****1 : Kurang**

Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait isi teks dengan tepat	√			
2	Siswa mampu mengidentifikasi pesan yang didapat dalam teks		√		
3	Siswa dapat dengan jelas mengidentifikasi informasi utama dalam teks	√			
4	Siswa mampu mengidentifikasi pesan yang didapat dalam teks		√		
5	Siswa memberikan tanggapan terkait galeri kelompok lain yang ditampilkan		√		
6	Siswa mampu mengaitkan informasi yang didapat dalam teks dengan berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari		√		
7	Siswa aktif membrikan pertanyaan kepada kelompok lain	√			
8	Siswa mampu menjelaskan maksud penulisan teks dengan menggunakan kata-kata sendiri			√	
9	Siswa mampu menyampaikan kembali informasi yang didapat dari tiap galeri		√		
10	Siswa mencatat informasi yang didapat dari tiap stasiun galeri di kertas	√			

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri Mei Lani Ayu Lestari
NPM : 2102090259
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Khalipah, 30 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke- : 4 (empat)
Alamat : Jln Benteng Hilir Dusun XVI
No Hp : 085760010032

Data Orang Tua

Nama Ayah : Suhermanto
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nur'ainun
Pekerjaan : -
Alamat : Jln Benteng Hilir Dusun XVI
No Hp : -

Daftar Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 104205 Tembung
Sekolah Menengah Pertama : MTs Al-Washliyah Tembung
Sekolah Menengah Atas : MA Laboratorium UINSU
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 Juni 2025

Putri Mei Lani Ayu Lestari